

Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi Dalam Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal

Amelia Sekar Ayu Pramesti , Dara Kesumadewi , Zona Oktavia
Universitas Muhammadiyah Riau

Jalan Tuanku Tambusai, Kota Pekanbaru, Riau
korespondensi penulis : ameliasekarayu83@gmail.com

***Abstract** Many people think that investing in the capital market is only for the upper class and people who have a lot of funds. In fact, both upper-class and lower-class people can invest if they really want to do so. Therefore, this research was made with the aim of explaining the understanding and motivating people to invest in the capital market. This type of research is descriptive qualitative with a literature study approach. The data collection technique used is a literature study by searching for data related to the discussion in the title of this research through searching on google scholar. Analysis technique through the collection of previous research through google scholar. The results of this study are investing in the capital market there are still obstacles such as lack of education and lack of socialization, therefore the need to provide understanding so that people are motivated to invest in the capital market.*

Keywords: Analysis, Capital Market, Investment, Society

Abstrak Banyak masyarakat beranggapan bahwa berinvestasi di pasar modal itu hanya untuk masyarakat kelas atas dan masyarakat yang memiliki banyak dana. Padahal masyarakat kelas atas maupun kelas bawah bisa saja berinvestasi jika mereka memang ingin melakukannya. Oleh sebab itu, penelitian ini dibuat dengan tujuan menjelaskan pemahaman dan memotivasi masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan dalam judul penelitian ini melalui pencarian di google scholar. Teknik analisa melalui pengumpulan penelitian terdahulu melalui google scholar. Hasil dari penelitian ini adalah berinvestasi di pasar modal masih terdapat hambatan seperti kurangnya edukasi dan kurangnya sosialisasi, maka dari itu perlunya memberikan pemahaman agar masyarakat termotivasi dalam berinvestasi di pasar modal.

Kata Kunci : Analisis, Pasar modal, Investasi, Masyarakat

PENDAHULUAN

Pada era saat ini investasi sudah mulai banyak diminati dan dipraktikkan di kalangan masyarakat maupun mahasiswa. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, property, dan logam mulia. Indonesia salah satu negara dimana secara financial sebagian besar penduduknya tetap melakukan investasi jangka pendek atau menabung. Apabila dilihat perbedaannya dengan beberapa negara yang sangat maju maka investasinya jangka panjang. Namun, tidak sedikit dari mereka yang belum mempunyai minat dalam berinvestasi, karena sebagian dari mereka beranggapan bahwa berinvestasi itu hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar. Dibawah ini merupakan bukti minat masyarakat dalam berinvestasi.



Sumber: KSEI

Gambar 1. Minat Masyarakat Dalam Berinvestasi Dari Tahun 2019 – 2022.

Masyarakat sudah mulai banyak berminat dalam berinvestasi, dapat dilihat dari gambar grafik diatas bahwa dari tahun 2019 - 2020 peminat investasi sebanyak 56,21%, tahun 2020 – 2021 meningkat sebanyak 92,99%, dan tahun 2021 – 2022 pada bulan juni makin meningkat sebanyak 21,68%. Dengan begitu sebagian masyarakat berarti sudah mulai memahami pentingnya berinvestasi. Perlunya mengetahui bahwa investasi itu penting adalah sebuah hal yang penting bagi masyarakat. Karena pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya, dan tingkat pengembaliannya (return) investasi. Karena semakin banyak ilmu yang didapat mengenai investasi baik itu melakukan pembelajaran maupun sosialisasi dari pasar modal, maka semakin besar keinginan seseorang dalam melakukan investasi pasar modal.

Pasar modal memiliki peran yang bagus dalam perkembangan ekonomi nasional. Dimana semakin majunya khususnya bidang perekonomian menyebabkan perkembangan pasar modal di Indonesia kian melesat. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Nadila et al., 2023).

Penelitian ini sangat penting bagi masyarakat yang ingin memahami lebih dalam tentang berinvestasi dan penelitian ini juga berguna untuk memotivasi masyarakat agar selalu berinvestasi, karena dengan berinvestasi penghasilan dan tabungan kita akan meningkat. Pada dasarnya investasi berguna untuk melindungi masa pensiun dengan kebebasan finansial dan melindungi nilai aset dari efek inflasi yang dari tahun ke tahun semakin meningkat. Investasi juga merupakan salah satu instrumen pembangun yang sangat dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat termasuk bangsa Indonesia. Perkembangan

teknologi sekarang ini memberikan fasilitas kepada para calon investor untuk memudahkan memilih cara berinvestasi.

(Dasriyan Saputra, 2018) bahwa sejak pemerintah membuka perdagangan efek, membuat masyarakat khususnya generasi Z untuk menginvestasikan aset yang dimiliki agar bisa dikatakan menjadi tren baru dalam berinvestasi. Demi meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya generasi Z dalam berinvestasi khususnya di pasar modal Indonesia, Bursa efek Indonesia gencar melakukan sosialisasi dan edukasi pasar modal melalui perguruan tinggi se-Indonesia. Berdasarkan hasil survei Manulife Investor Sentimen Index (MISI) di tahun 2013, tercatat kesadaran masyarakat Indonesia untuk melakukan investasi di pasar saham meningkat seiring dengan pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang cenderung positif harga saham gabungan (IHSG) yang cenderung positif.

Berdasarkan hal tersebut maka kami bermaksud meneliti bagaimana agar masyarakat berminat dalam memahami investasi dan juga termotivasi untuk berinvestasi di pasar modal. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui minat masyarakat dalam memahami investasi dan agar masyarakat termotivasi dalam berinvestasi di pasar modal.

KAJIAN TEORITIS

Pasar modal saat ini memiliki kedudukan penting terhadap peningkatan perekonomian negara, salah satu fungsinya yaitu wadah dalam meningkatkan pendapatan negara yang didapat dengan cara berinvestasi. Selain negara, pasar modal juga memiliki peran untuk masyarakat dan perusahaan dalam menjalankan suatu ekonomi. Dalam masyarakat pasar modal dapat membantu untuk mengelola dana yang dimiliki sehingga masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam meningkatkan perekonomian negara di Indonesia (Suhendri et al., 2019). Sekarang ini banyak perusahaan yang bersaing di berbagai sektor yang memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan keuntungan, khususnya bagi para investor, hal ini dapat diketahui dengan memperluas atau memperbesar nilai pasar dari biaya saham. Harga saham adalah nilai yang terjadi pada perdagangan saham pada waktu tertentu. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara.

Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal. Pasar modal memberikan alternatif bagi investor untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun panjang, yang pada umumnya akan menyebabkan para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya. Saham merupakan salah

satu komoditas keuangan yang di perdagangan di pasar modal yang paling populer. Saham merupakan instrumen ekuitas, yaitu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Dasriyan Saputra, 2018)

Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi, mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta resiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu juga perlu adanya pengalaman untuk menganalisa saham-saham yang mana saja yang akan dibeli. Pengetahuan-pengetahuan tersebut diperlukan agar dapat terhindar dari terjadinya kerugian pada saat berinvestasi di pasar modal. Pemahaman investasi memberikan berbagai informasi tentang penggunaan sebagian sumber daya yang ada untuk mendapatkan profit jangka panjang. Data didapatkan melalui suatu pendidikan dan edukasi dari beberapa bacaan atau literature yang mampu dicerna oleh otak manusia. Pemahaman investasi adalah tingkat pemahaman yang seharusnya dimiliki oleh individu atau tentang beberapa aspek pendukung seperti mengenai efek dari suatu investasi yang dilakukan dimana diawali dari sebuah pengetahuan yang paling mendasar terkait dengan evaluasi investasi dan imbal hasil pada tingkat pengembalian investasi yang diharapkan (Listyani et al., 2019)

Motivasi Investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019). Motivasi juga seringkali diartikan sebagai dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Maka, dapat disimpulkan motivasi berinvestasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak dalam melakukan penanaman modal. Motivasi dalam diri diperlukan oleh investor untuk mengetahui hal yang baru maka seseorang harus memberikan stimulus kuat yang bersumber dari dirinya. Diharapkan ada perubahan yang dapat memberikan kehidupan lebih baik di masa depan melalui perubahan dimasa sekarang

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu "Movere" yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Dalam motivasi, terdapat 3 teori motivasi diantaranya yaitu motivasi untuk berprestasi, motivasi untuk berkuasa, dan motivasi untuk bersahabat. Beberapa aspek yang mempengaruhi motivasi atau menentukan insitas dikenal sebagai dimensi motivasi. Beberapa faktor yang mendorong seseorang melakukan perubahan perilaku salah satu diantaranya adakah faktor intrinsic seperti keinginan untuk berhasil, harapan dan aspirasi masa depan. Motivasi juga merupakan kekuatan atau daya

penggerak yang menyebabkan seseorang bekerja keras dalam mencapai sesuatu yang menjadi keinginan dan juga menjadi tenaga yang dapat menggerakkan jiwa dan raga manusia untuk melakukan sesuatu,

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang melakukan apa yang mereka inginkan. Ketika seseorang menilai bahwa suatu akan bermanfaat maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan, minat dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lainnya dan dapat pula dimanifetasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat diukur dari proses keikutsertaan pada sesuatu kegiatan atau aktivitas yang digemari dan diinginkan. Definisi minat dalam penelitian ini dikaitkan dengan investasi. Oleh karena itu pengertian investasi dilihat dari sudut pandang ekonomi adalah suatu komitmen untuk mengorbankan dana dengan jumlah yang pasti pada saat sekarang ini untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Jadi, minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Minat investasi juga diartikan sebagai ambisi yang dimiliki oleh seseorang untuk menaruh dana yang dimiliki di pasar modal dengan tujuan mendapat keuntungan di masa depan. Terdapat empat indikator minat investasi berdasarkan konsep (Hati & Harefa, 2019) yaitu, keinginan, minat investasi, keyakinan dan ketertarikan. Hal tersebut terbukti bahwa apabila individu memiliki ketertarikan untuk berinvestasi, maka sudah pasti individu atau masyarakat bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat atau ikut serta dalam mengikuti pelatihan, kegiatan workshop dan tentang investasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literature. Metode studi literature adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dari google scholar, yaitu dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan dalam judul penelitian yang peneliti ambil. Dalam penelitian ini data-data yang relevan dikumpulkan dengan berbagai cara yaitu berasal dari textbook, journal, artikel ilmiah, literature review yang berisikan tentang konsep yang diteliti.

Teknik Analisa dilakukan dengan cara melakukan perbandingan antara penelitian terdahulu dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir, dan berangsur – angsur mundur ke tahun yang lebih lama. Membaca abstrak dari setiap penelitian lebih dahulu

untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian. Mencatat bagian – bagian penting dan relevan dengan permasalahan penelitian, Untuk menjaga tidak terjebak dalam unsur plagiat, peneliti juga mencatat sumber – sumber informasi dan mencantumkan daftar pustaka. Jika memang informasi berasal dari ide atau hasil penelitian orang lain. Membuat catatan, kutipan, atau informasi yang disusun secara sistematis sehingga penelitian dengan mudah dapat mencari kembali jika sewaktu - waktu diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehidupan perusahaan pada saat ini mempunyai penyebab yang tidak hanya berporos pada skala kecil tetapi harus berajak ke skala besar, dengan demikian perusahaan memerlukan suntikan dana, sampai kini alternative yang dilakukan perusahaan, antara lain seperti Bank, pasar modal ataupun badan usaha pembiayaan lainnya yang menjadi sumber usahanya. Apabila akan menjatuhkan pilihan di pasar modal, maka suatu organisasi itu nantinya pasti berkaitan dengan investor di pasar modal dimana rata-rata investor yang ada di pasar modal adalah masyarakat. Investasi dipasar modal merupakan salah satu alternative penanaman modal suatu individu untuk mendapatkan keuntungan. Dengan begitu suatu badan usahakan akan mendapatkan suntikan dana dari masyarakat untuk meningkatkan kinerja suatu badan usaha tersebut ke skala lebih besar.

Menurut Pasal 1 ayat 13 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran dan perdagangan efek umum, perusahaan publik dan lembaga profesi yang berakitan dengan efek umum, perusahaan publik dan lembaga serta profesi yang berkaitan dengan efek tersebut. Pasar modal juga sangat penting untuk investasi OJK yang mengawasi ppasar modal Indonesia. Lemabaga yang terlibat di pasar modal adalah pertama, perusahaan emiten, perusahaan yang akan melakukan penjualan surat berharga. Kedua, investor merupakan penanam modal yang akan membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi. Ketiga, bank kustodian merupakan tempat menyimpan modal investor yang akan dikelola perusahaan emiten. Keempat, lembaga penunjang meliputi penjamin emisi (underwriter), Perantara perdagangan efek (broker/pialang), perdagangan efek (dealer), Penanggung (buarantor), waliamanat (trustee).

Investasi pada dasarnya adalah penempatan sejumlah dana saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dengan kata lain, investasi dapat definisikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana saat ini dengan tujuan untuk

memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Penelitian terdahulu dapat menjadi suatu panduan yang digunakan sebagai cara untuk memahami serta memotivasi masyarakat untuk berinvestasi ke pasar modal.

Tabe l. Penelitian Terdahulu Pemahaman, memotivasi dan Minat dalam Berinvestasi

Nama Peneliti & Tahun Terbit Penelitian	Judul Penelitian	Kesimpulan	Sitasi
Rizki Chaerul Pajar (2017) Vol. 5 No.1	Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY	Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar 0,000 (0,000 < 0,05). Dari hasil nilai tersebut menunjukan bahwa “motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY”.	357
Anak Agung Ngurah Gede Agung Tricahya Yoga Kumara danI Wayan Novy Purwanto (2021) Vol.6 No. 1	Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Investasi Pemodal Kecil Di Pasar Modal	Persepsi masyarakat memiliki pengaruh pada pemodal kecil untuk melakukan investasi di pasar modal, namun persepsi yang berkembang di masyarakat yang mengatakan bahwa untuk terjun dalam investasi pasar modal memerlukan modal yang besar adalah persepsi yang keliru dimana persepsi tersebut didasarkan pada pemikiran bahwa besarnya modal sangatlah berpengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh yang kemudian persepsi tersebut pun mengakibatkan minat investasi pemodal kecil di pasar modal menjadi berkurang, sehingga pasar modal menjadi didominasi oleh pemodal besar	2
Ami Mastura, Sri Nuringwahyu, dan Daris Zunaida (2020) Vol.9 No.1	Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi).	Saham syariah sudah memiliki point plus yakni adanya konsep syariah yang dijadikan dasar berdirinya saham, membuat prinsip syariah ini menarik para investor baru agar bisa tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang sudah terseleksi sesuai dengan prinsip islam. Ketika, isu syariah sudah menjadi targetting marketing yang ditawarkan oleh suatu perusahaan di dalam investasi saham syariah itulah yang menjadi sebab banyaknya penanam modal yang terminat untuk menginvestasikan dana di	115

			perseroan tersebut. Sehingga, karena banyak investor yang menanamkan modal, hal ini menjadi sebab adanya kapitalisasi halal dalam saham syariah di Indonesia.	
Devina Nadila, Silfia, Dwi Epty Hidayaty, Dedi Mulyadi. Vol 1 No. 2023	Pemahaman Investasi Dan Minat Investasi Di Pasar Modal.		Hasil dari penjelasan diatas maka terdapat beberapa kesimpulan yaitu: Pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi akan berpengaruh terhadap minat investasi seseorang. Sebaiknya investor melakukan 2 hal yaitu: 1. Analisis fundamental terhadap saham-saham yang akan dibeli dimana analisis fundamental membuat investor dapat mengetahui prospek perusahaan dan memprediksi return saham di masa mendatang 2. Diversifikasi saham dimana diversifikasi saham akan meminimalisir risiko yang akan terjadi pada investor karena Buffett and Cunningham.	3
Ghulam Sya'ban, Rika Amelia, Ummul Karomah, Achmad Ferdian Afrizal, Eny Latifah. (2023) Vol.2 No. 1	Peran Akuntansi Syariah Dalam Meningkatkan Minat Investor Pada Perusahaan Berbasis Syariah.		Kesimpulan peran akuntansi syariah dalam meningkatkan minat investor pada perusahaan berbasis syariah adalah: (1) membantu meningkatkan keterlebitan calon investor dalam mengambil keputusan (2) membantu meningkatkan transparansi akutanbilitas perusahaan sehingga lebih mempermudah memikat investor (3) meningkatkan sumber daya asing perusahaan yang berbasis syariah (4) meningkatkan kesejahteraan investor dalam perusahaan berbasis syariah.	3

Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, Daris Zunaida. (2020). Vol.9 No.1	Pengaruh Investasi, Pengetahuan Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)	Disimpulkan sebagai berikut: 1. Hasil pengujian secara secara simultan menunjukkan bahwa Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. 2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Motivasi Investasi secara parsial berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi. 3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi. 4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa harga secara parsial teknologi informasi berpengaruh terhadap minat investasi.	115
Made Pratiwi Dewi, Ni Made Tamansari, dan Ni Made Santini. (2020) Vol. 12 No.1	Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat	Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Edukasi pasar modal berpengaruh positif terhadap persepsi risiko. 2. Edukasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi masyarakat. 3. Persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Walaupun penelitian ini telah menghasilkan temuan awal terhadap hubungan dari edukasi pasar modal, persepsi risiko dan minat berinvestasi yang mana hasil dari persepsi risiko yang tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi masyarakat masih bertentangan dengan teori dan beberapa hasil penelitian terdahulu.	22

Suriana AR. Mahdi, Gregorius Jeandry, Fitria Abd. Wahid. (2020) VOL.1 No.2	Pengetahuan, Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal	Modal Pasar	Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan yakni pertama, pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Kedua, Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Ketiga, motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Beberapa keterbatasan dalam penelitian, yang dapat dijadikan pengembangan untuk penelitian berikutnya adalah pertama, penelitian ini hanya menggunakan mahasiswa tiga perguruan tinggi, Universitas Muhammadiyah, Universitas Khairun dan Institut Agama Islam Negeri, sehingga jumlah sasaran sampel relatif kecil. Kedua, kontribusi variabel pengetahuan, modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi sangat terbatas berdasarkan nilai adjust. R square.	42
--	--	-------------	---	----

Sumber : Google Scholar

Pertumbuhan pemodal di Bursa Efek Indonesia dianggap cukup positif. Namun, masyarakat untuk berinvestasi masih rendah hanya sekitar 0,15% dari total populasi Indonesia jika di bandingkan dengan negara lain. Minat masyarakat di Malaysia mencapai 15%, Singapura 30%, dan Australia 30%. Untuk bisa terjun langsung dan berperan aktif dalam pengembangan pasar modal dibutuhkan edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi dipasar modal. Namun mindset masyarakat umum yang beranggapan bahwa pasar modal hanyalah untuk masyarakat kelas atas dan yang memiliki dana besar untuk berinvestasi. Pada tahun 2015, Bursa Efek Indonesia (BEI) merilis program kampanye “Yuk Nabung Saham”, dimana program ini memberikan peluang besar bagi masyarakat yang memiliki kekurangan dana yang besar untuk investasi, dengan modal Rp. 100.000,- masyarakat sudah bisa menjadi investor dan bertransaksi jual beli saham di pasar saham melalui perusahaan sekuritas secara rutin dan berkala.

Pemahaman juga merupakan hal yang penting dalam melakukan investasi serta persepsi dari kalangan masyarakat juga merupakan hal harus di perhatikan. Persepsi masyarakat memiliki pengaruh pada pemodal kecil untuk melakukan investasi di pasar modal, namun

persepsi yang berkembang di masyarakat yang mengatakan bahwa untuk terjun ke investasi pasar modal harus memiliki dana yang besar (Kumara & Purwanto, 2021). Sehingga ini menyebabkan pemahaman yang kurang mengenai investasi di pasar modal.

Minat

Minat adalah kecenderungan dalam diri untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan suatu objek. Minat juga bisa dikatakan sebagai rasa lebih suka atau ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada paksaan dari orang lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pada masa sekarang ini pasar modal telah menjadi salah satu sarana investasi yang banyak diminati oleh masyarakat sebagai salah satu sarana untuk berinvestasi. Setelah dilakukannya penelitian oleh Nadila et al., (2023), Agmalia et al., (2022), Rahmawati et al., (2022) pemahaman mengenai investasi akan berpengaruh terhadap minat investasi seseorang, verifikasi saham akan meminimalisir resiko yang akan terjadi pada investor karena Buffet dan Cunningham. Penelitian yang juga dilakukan oleh (Dasriyan Saputra, 2018) bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh pada minat berinvestasi, walaupun penelitian ini telah menghasilkan temuan awal terhadap hubungan dan edukasi pasar modal, persepsi resiko dan minat berinvestasi yang mana hasil persepsi resiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi masyarakat dan masih bertentangan dengan teori dari penelitian terdahulu.

Motivasi

Motivasi secara umum didefinisikan sebagai suatu dorongan yang menjadi penggerak utama baik bersumber dari dalam diri pribadi seseorang maupun orang lain untuk mendapatkan suatu di capai. Motivasi investasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang, dan apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi. Motivasi dan pengetahuan berinvestasi saham dapat diberikan melalui media sosial, seminar, dan sekolah dasar pasar modal dimana akan memaparkan tentang berinvestasi saham dengan harga saham di Bursa Efek Indonesia sangat bervariasi. Dengan tujuan agar masyarakat turut serta dalam bisnis dan perekonomian di Indonesia. Dengan demikian, dapat membuat masyarakat ikut berinvestasi saham pada pasar modal.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Rahman & Subroto, (2022); Husnatarina et al., (2022) bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Peran Dan Fungsi Pasar modal

Pasar modal merupakan suatu lembaga intermediasi keuangan untuk perekonomian ekonomi yang lebih modern, dengan salah satu peran pentingnya ialah mementingkan kualitas dan ketetapan pada sistem keuangan. Kesanggupan pasar modal dalam menyalurkan modalnya terhadap perekonomian menjadi alasan utama mengapa pasar modal ini menjadi suatu lembaga sistem keuangan. Pasar modal berjalan sebagai perantara, sehingga kemampuan ini membuat masuk akal pentingnya pasar modal dalam mendukung perekonomian, sehingga pasar dapat menyatukan orang-orang yang membutuhkan uang tunai dengan orang-orang yang menyimpan aset tambahan. Sejak saat itu, pasar modal dapat menjadi penyebutan aset yang lebih efektif, karena pasar modal menyisyratkan bahwa orang-orang yang memiliki cadangan berlebihan (pendukung keuangan) dapat memilih berbagai pilihan usaha yang akan memberikan keunggulan terbaik. Peran penting di pasar modal diseluruh dunia dalam perekonomian yaitu dengan b6memberikan pintu terbuka yang berharga bagi pendukung keuangan untuk mengambil bagian dalam dorongan moneter, pemberian likuiditas kepada investor dan pemegang saham obligasi yang memberdayakan mereka untuk menjual sekuritas dan penawaran mereka di pasar tambahan, sebagai pintu terbuka yang berharga bagi para pembisnis untuk mengumpulkan asset luar guna mengembangkan orgnisasi dan tugas moneter mereka serta memberikan pintu terbuka bagi para visioner bisnis untuk mendorong latihan keuangan dan organisasi mereka, para pembisnis juga dapat berbagi tugas dan sumber daya bisnis mereka dari latihan moneter mereka.

Selain itu ada juga pasar modal syariah merupakan suatu pasar yang aktivitasnya sesuai dengan prinsip Islam. Disetiap perjual belikannya surat berharga harus menaati ketetapan kegiatan yang harus sesuai dengan syariah islam, pasar modal syariah tidak hanya ada dan berkembang di Indonesia tetapi juga di negara-negara lain, seperti Malaysia. Dari data yang didapat bahwa sebagak 73% masyarakat ingin menjadi investor dipasar modal dikarenakan sudah memahami dasar investasi di pasar modal syariah. Sedangkan, untuk selebihnya tidak berkeinginan untuk berinvestasi dikarenakan tidak memiliki uang dan kurangnya pemahaman akan cara berinvestasi dengan kata lain takut rugi. Penelitian yang telah di lakukan oleh (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019) bahwa saham syariah sudah memiliki point plus dengan adanya konsep syariah yang menjadi dasar berdirinya saham, membuat prinsip syariah ini menarik para investor baru agar bisa tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang sudah terseleksi sesuai dengan prinsip islam.

Sebelum membeli saham diperlukan suatu analisis saham untuk menentukan apakah saham tersebut layak untk dibeli atau tidak, dan untuk mengetahui harga saham tersebut mahal

atau tidaknya. Ada 2 metode yang digunakan untuk menganalisis harga saham yaitu Analisis Fundamental/ Fundamental Analysis, merupakan analisa yang mempelajari hubungan antara harga saham dengan kondisi perusahaan, dengan melihat pada indikator ekonomi terutama yang berkaitan dengan penampilan perusahaan seperti volume penjualan, kekayaan, keuntungan, dan sebagainya. Secara garis besar, pendekatan analisis fundamental menilai investasi dalam bentuk deviden dan prospek perusahaan. Pendekatan ini pada dasarnya memberikan penekanan pada nilai atau harga suatu saham yang didasarkan pada tingkat pendapatan (retrun) yang akan diperoleh dari saham tersebut. Cara yang ditempuh adalah dengan melakukan perhitungan atas laporan keuangan perusahaan sehingga akan didapat rasio-rasio keuangan dari informasi emiten.

Analisis Teknikal/ Technical Analysis lebih menekankan pada faktor eksternal perusahaan emiten yang mempengaruhi naik turunnya harga saham serta naik turunnya permintaan dan penawaran saham. Cara yang digunakan untuk menganalisa saham yaitu dengan cara mengamati harga saham selama beberapa periode, kemudian dibuat suatu grafik/table. Pendekatan ini berpendapat bahwa harga saham dipengaruhi oleh suatu alur periode tertentu, tanpa mengesampingkan faktor eksternal perusahaan, seperti kebijakan ekonomi lainnya.

Penanam modal adalah memasukan uang sekarang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Dengan kata lain, investasi adalah tahap awal operasi bisnis. Perkembangan ekonomi juga dikenal dengan pembangunan berkelanjutan atau pertumbuhan ekonomi jangka panjang melibatkan aktivitas produksi di semua sektor ekonomi, dan pembangunan ini membutuhkan modal investasi untuk membiayainya.

KESIMPULAN

Investasi dipasar modal merupakan salah satu alternative penanaman modal suatu individu untuk mendapatkan keuntungan. Investasi telah dilakukan oleh beberapa pembisnis dan juga masyarakat untuk memperoleh pendapatan mereka. Selain itu pasar modal syariah juga merupakan pusat penanaman modal yang sesuai dengan prinsip islam. Adanya modal minimal yang semakin sedikit membuat masyarakat ataupun mahasiswa semakin mudah untuk melakukan investasi, selain itu pemahaman mengenai investasi juga perlu diketahui, agar bisa menghindari dari resiko-resiko ketika berinvestasi. Untuk bisa terjun langsung dan berperan aktif dalam pengembangan pasar modal tentunya dibutuhkan edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi dipasar modal.

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bawasannya berinvestasi dipasar modal masih terdapat hambatan dan tak terlupa pula faktor pendukungnya, kurangnya edukasi serta kurangnya peran sosialisasi masih jauh di harapkan, dikarenakan masih sedikitnya minat masyarakat berinvestasi di pasar modal. Maka dari itu harus tetap memberikan pengetahuan yang lebih intens lagi kepada masyarakat akan pasar modal. Minat sangat berpengaruh terhadap perkembangan pasar modal. Pengetahuan, pemahaman dan motivasi mengenai investasi akan berpengaruh terhadap minat investasi seseorang. Dimana minat masyarakat terhadap berinvestasi di pasar modal sebagai investor yang akan berdampak positif terhadap perkembangan pasar modal dan juga perkembangan ekonomi nasional.

DAFTAR REFERENSI

- Agmallia, R., Sari, M. U., Wedyati, N. A., & Azmi, Z. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Di Provinsi Riau Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Selama Masa Pandemi Covid-19. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 2(4), 457-464.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). peran akuntansi syariah dalam meningkatkan minat investor pada perusahaan berbasis syariah. *NBER Working Papers*, 02(01), 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Dasriyan Saputra. (2018). "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Dewi, P. (2020). Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 75–83. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1848.75-83>
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Usiness AdministrationB*, 3(2), 281–295.
- Husnatarina, F., Arafah, M., Andiyan, A., Azmi, Z., Suzana, Y., & Hartati, A. (2022, January). The Influence of Investor Intrinsic Motivation on Islamic Stock Investment Decision Making. In *International Conference on Social, Economics, Business, and Education (ICSEBE 2021)* (pp. 39-41). Atlantis Press.
- Kumara, A. A. N. G. A. T. Y., & Purwanto, I. W. N. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Investasi Pemodal Kecil Di Pasar Modal. *Acta Comitas*, 6(01), 108. <https://doi.org/10.24843/ac.2021.v06.i01.p09>
- Listyani, T. T., Rois, M., Prihati, S., Studi, P., Analis, D., Akuntansi, J., Soedarto, J. P. H., Semarang, K., & Tengah, J. (2019). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi , Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)*. 2(1), 49–70.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di

Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.

- Nadila, D., Silfia, Hidayaty, D. E., & Mulyadi, D. (2023). Pemahaman investasi, motivasi investasi dan minat investasi di pasar modal. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 104–109.
- Rahmawati, N., Sansitika, D. R., & Azmi, Z. (2022). Perspektif Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Saham Modal Syariah Sebagai Alternatif Investor Pemula. *Research In Accounting Journal (RAJ)*, 2(2), 287-293.
- Sabda Ar Rahman, R. E., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Suhendri, S., Nurhayati, I., & Supramono, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 107. <https://doi.org/10.32832/manager.v2i2.2565>
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207. <https://ejournal.stih-painan.ac.id/index.php/jihk/article/view/276/214>